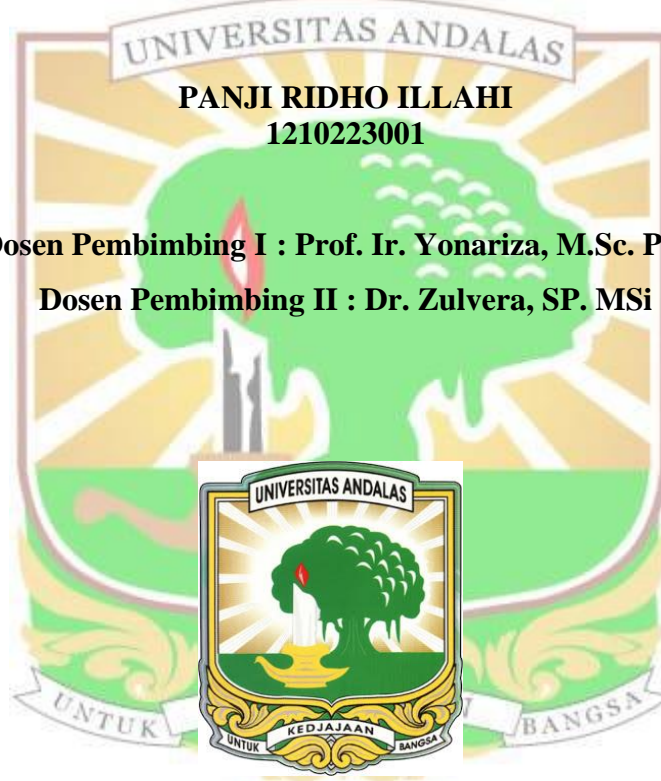


**PROSES ADOPTSI INOVASI BOKASHI DALAM BUDIDAYA
TANAMAN HORTIKULTURA DI KENAGARIAN PADANG
LAWEH, KECAMATAN SUNGAI PUA, KABUPATEN AGAM
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Bunga Tanjung)**

SKRIPSI

Oleh



**PANJI RIDHO ILLAHI
1210223001**

Dosen Pembimbing I : Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. Ph.D

Dosen Pembimbing II : Dr. Zulvera, SP. MSi

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

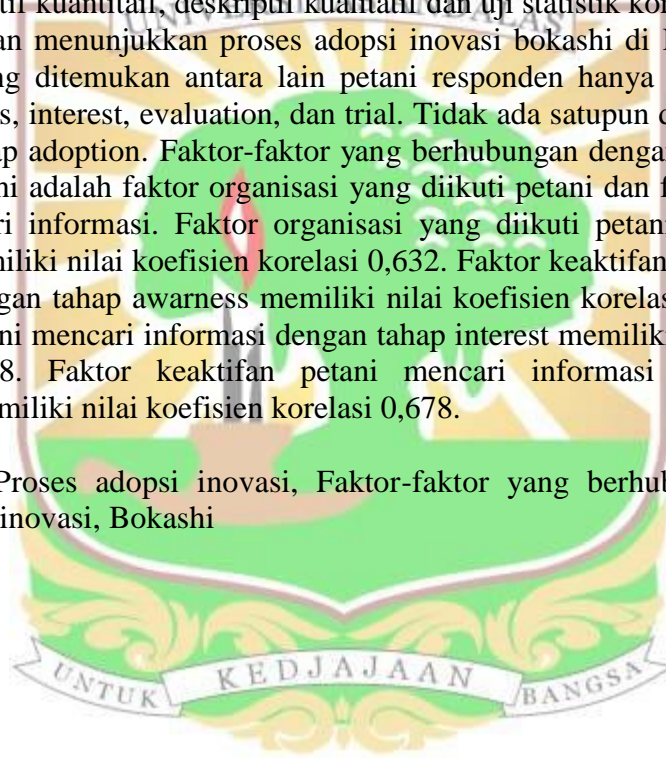
2019

**PROSES ADOPTSI INOVASI BOKASHI DALAM
BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA DI KENAGARIAN
PADANG LAWEH, KECAMATAN SUNGAI PUA,
KABUPATEN AGAM
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Bunga Tanjung)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses adopsi inovasi bokashi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan proses adopsi inovasi bokashi pada Kelompok Tani Bunga Tanjung di Kenagarian Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan analisis data secara deskriptif kuantitatif, deskriptif kualitatif dan uji statistik korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan proses adopsi inovasi bokashi di Kelompok Tani Bunga Tanjung ditemukan antara lain petani responden hanya mencapai pada tahap awarness, interest, evaluation, dan trial. Tidak ada satupun dari petani yang mencapai tahap adoption. Faktor-faktor yang berhubungan dengan proses adopsi inovasi bokashi adalah faktor organisasi yang diikuti petani dan faktor keaktifan petani mencari informasi. Faktor organisasi yang diikuti petani dengan tahap awarness memiliki nilai koefisien korelasi 0,632. Faktor keaktifan petani mencari informasi dengan tahap awarness memiliki nilai koefisien korelasi 1,000. Faktor keaktifan petani mencari informasi dengan tahap interest memiliki nilai koefisien korelasi 0,628. Faktor keaktifan petani mencari informasi dengan tahap evaluation memiliki nilai koefisien korelasi 0,678.

Kata kunci: Proses adopsi inovasi, Faktor-faktor yang berhubungan dengan proses adopsi inovasi, Bokashi



**BOKASHI INNOVATION ADOPTION PROCESS
OF HORTICULTURE PLANTS IN
PADANG LAWEH VILLAGE, SUNGAI PUA SUB-DISTRICT,
AGAM REGERENCY
(Case Study in Bunga Tanjung Farmer Group)**

Abstract

The aims of the research is to describe the bokashi innovation adoption process and identify factors that are related to the process of adopting bokashi to Farmers Community Tanjung Flower in Padang Laweh Village, Sungai Pua Sub-District, Agam Regerency. The method used in this study is a case study method by analyzing the data in descriptive quantitative, qualitative descriptive, and spearman's rank-order correlation. The results of the study showed that the adoption of bokashi innovations in Farmers Community Tanjung Flower was found, among others respondent farmers only reached the stage of awareness, interest, evaluation, and trial. None of the farmers reached the adoption stage. Factors related to the adoption process of bokhasi innovation are organizational factors that are followed by farmers and farmers' activeness in finding information. Organizational factors followed by farmers with stage awareness have a correlation coefficient value of 0.632. The liveliness factor of farmers seeking information with awareness stages has a correlation coefficient value of 1,000. The activeness factor of farmers seeking information with interest stage has a correlation coefficient value of 0.628. Activeness factor of farmers looking for information with evaluation stage has a correlation coefficient value of 0.678.

Keyword: Innovation adoption process, Factors related to the innovation adoption process, Bokashi

